

INDONESIA SATU

Bupati Barru Didampingi Bunda PAUD Kabupaten Barru Lepas Kontingen FASI

MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.INDONESIASATU.ID

Jul 24, 2024 - 20:37



Bupati Barru Dr.(H.C) Ir. H. Suardi Saleh, M.Si didampingi Plt. Bunda PAUD Kabupaten Barru drg.Hj.Ulfah Nurul Huda Suardi, MARS Melepas Kafilah Kontingen Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) Kabupaten Barru

BARRU- Bupati Barru Dr.(H.C) Ir. H. Suardi Saleh, M.Si didampingi Plt. Bunda PAUD Kabupaten Barru drg.Hj.Ulfah Nurul Huda Suardi, MARS Melepas Kafilah Kontingen Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) Kabupaten Barru di Baruga Singkeru Adae Rujab Bupati Barru, Rabu (24/07/2024)

Para kafilah FASI kabupaten Barru yang dilepas akan mengikuti lomba pada FASI Ke- XII Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan di Kabupaten Bantaeng dari tanggal 25 s/d 28 Juli 2024.

Dalam sambutannya Bupati Barru mengungkapkan apresiasinya terhadap kegiatan FASI ini, menurutnya FASI sangat luar biasa menciptakan Generasi Islami, Generasi Qur'ani, memupuk kecintaan anak-anak kita terhadap Islam.

Bahkan kata Bupati Barru, melalui kegiatan FASI juga akan mencetak Generasi Islam Insya Allah yang berakhlak baik, mandiri, berilmu dan paling penting sekali memegang teguh nilai-nilai Islam dimana anak-anak memang seharusnya selalu harus ditanamkan nilai-nilai Islam, bagaimana menanamkan akhlak Rasulullah.

Dikatakan, anak-anak itu seperti spon, mudah sekali menyerap sesuatu, begitulah kurang lebih anak kita sehingga dilingkungan sekelilingnya kita siapkan yang baik baik supaya yang dihisap yang baik-baik karena spon itu jika airnya bersih akan dia hisap jika kotor juga akan dihisap.



Cuma perbedaan spon dengan anak-anak adalah jika spon mudah menyerap dan mudah juga hilang, sementara anak-anak tidak akan lupa apa yang dia serap, akan selalu melekat di memorinya apa yang dihisapnya sehingga perlu disiapkan lingkungan yang Islam.

Saat ini metode pembelajaran dan persyaratan masuk SD tidak lagi harus bisa membaca, menulis, dan menghitung, sementara anak-anak di dunianya hanya bermain dan belajar jangan dipaksakan untuk harus tahu huruf membaca dan sebagainya.

Tapi yang perlu dibentuk kata Bupati Suardi adalah bagaimana otaknya menjadi cerdas, bagaimana hatinya berakhlak, fisiknya supaya sehat itu harus kita bina.

Lebih lanjut, salah satu jalan dan mediana adalah dengan kegiatan seperti FASI ini karena ada momentum yang mendorong kita, seperti didaerah dengan penghargaan yang diterima itu mendorong kita untuk lebih baik, berprestasi, misalnya Lomba Adipura, memotivasi kita untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan kita, dan sama halnya dengan FASI jika latihannya satu kali seminggu tapi karena ada momentum latihannya lebih intens lagi.

Dihadapan orang tua / pendamping, Suardi Saleh menyatakan kebanggaannya kepada anak-anak yang mengikuti FASI ini, karena anak-anak kita yang mengikuti FASI ini ada yang masih TK, Kelas 1 SD, akan tetapi telah menjadi Duta Barru yang sangat luar biasa, jangan dipandang biasa-biasa saja karena mereka anak-anak kita yang hebat luar biasa.

" Jadi nanti buatlah sertifikat penghargaan dari Pemerintah Kabupaten karena telah mengikuti FASI atau menjadi Duta Barru di Sulsel, terlepas meraih Juara tidak juara itu perkara lain ", sebut Suardi Saleh kepada Syahriadi (mewakili Kabag Kesra Setda Barru) dan disambut aplus para hadirin.

" Yang jelas anak-anak kita ini adalah kebanggaan Kabupaten Barru menjadi duta kabupaten Barru harus membawa yang baik-baik ", imbuhnya

Suardi juga berharap, Kemudian setiap perlombaan yang namanya juara, official, pelatih sudah melatih anak-anak kita, mudah-mudahan dapat prestasi, pernah delapan besar kami doakan mendapatkan juara.

Pada bagian lain, Suardi Saleh juga mengapresiasi bentuk pembinaan dan citra diri BKPRMI yang disampaikan oleh Ketua DPD BKPRMI Kab.Barru,

" Bentuk pembinaan dan citra diri BKPRMI sangat luar biasa, dan jika fungsi citra diri ini dilaksanakan dengan intens Barru akan damai aman terkendali ", sebut Suardi

Pada kesempatan tersebut, Suardi Saleh juga berpesan untuk selalu menjaga toleransi umat dimana perbedaan adalah Rahmat, saling menghargai antar umat beragama dan menjalankan ajaran agama secara murni dan Alhamdulillah Pemda selalu bersikap adil kepada warganya tanpa perbedaan termasuk dalam memberikan bantuan perbaikan rumah ibadah.

Diakhir sambutannya Suardi Saleh mengucapkan selamat kepada anakku menjadi Duta Barru, mudah-mudahan kembali dengan membawa prestasi, semoga perjalanan aman dan kembali juga ke Barru dengan selamat.

Sebelumnya Ketua DPD BKPRMI Kabupaten Barru Mustanan, S.PdI., M.PdI dalam laporannya menyebutkan bahwa BKPRMI memiliki 5 Citra Diri yaitu, Muwahid (pemersatu umat), Mujahid (pembela kebenaran), Musyaddid (pelurus), Muaddib (pendidik), Mujaddid (pembaharu/agent of change),

Dalam laporannya, bahwa FASI yang diikuti ini dalam binaan direktur daerah LPPTKA DPD BKPRMI Kabupaten Barru dan FASI XII yang merupakan kegiatan ke 7 yang diikuti.

Lebih lanjut, FASI XII LPPTKA BKPRMI KAB. Barru mengikuti 10 cabang lomba

yaitu Tilawatil Qur'an TQA, Tahfidzul Qur'an TQA, Kaligrafi TQA, Ceramah Agama TQA, Cerdas cermat Al-Qur'an TQA, Tartil TPA, Azan/Iqamah TPA, Menggambar TPA, Nasyid TPA Ikrar dan puitisasi Alquran TPA.

Adapun jumlah kafilah sebanyak 55 orang dengan rincian Peserta 20 orang, Official 10 orang , Pelatih 10 orang, Dan orang tua santri sebagai penggembira/ pendampingan 15 orang.

Hadir Plt. Bunda PAUD Kabupaten Barru, Ketua DPD BKPRMI Kabupaten Barru, Direktur Daerah LPPTKA DPD BKPRMI Kabupaten Barru, Para Pembina, mewakili Kabag Kesra Setda Barru (Syahriadi, S.HI, M.A), para Official pelatih, para pendamping / orang tua, peserta FASI.

(mhh/hpb)